

Konstruksi Realitas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dalam Pemberitaan Vaksin Covid-19

Dhea Risky Utami*, M.E Fuady

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dheariskyutami@gmail.com, mefuady1@gmail.com

Abstract. This research entitled “The Construction of Reality of The Governor of West Java, Ridwan Kamil in The News of The Covid-19 Vaccine Trial Volunteers”. This research aims to determine the framing of online mass media coverage of TribunJabar.id and MindRakyat.com with the analysis model of Robert N. Entman. This research uses a qualitative method with a framing analysis study approach, focusing on online mass media texts. Data collection uses documents, literature studies, the internet, and interviews that are adapted to the current conditions and situation of the COVID-19 pandemic. The data collected was analyzed according to the data and the validity of the data was tested by the researcher. The results of the research obtained in the framing element that was carried out were related to how the media gave meaning in a news story. Ridwan Kamil became a volunteer for the Covid-19 vaccine trial. how reality is constructed in the social sphere through mass media which has a big role to influence the reader's subjective reality about Ridwan Kamil as a leader.

Keywords: *Mass Media, Framing, News Texts.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Konstruksi Realitas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil Dalam Pemberitaan Vaksin Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing pemberitaan media massa online TribunJabar.id dan MindRakyat.com dengan model analisis Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi analisis framing, dengan fokus pada teks media massa online. Pengumpulan data menggunakan dokumen, studi pustaka, internet, dan wawancara yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi pandemi COVID-19 saat ini. Data yang terkumpul dianalisis menurut data dan keabsahan data diuji oleh peneliti. Hasil penelitian yang didapat pada elemen framing yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana media memberi makna dalam sebuah berita. Ridwan Kamil menjadi relawan uji coba vaksin Covid-19. bagaimana realitas dikonstruksi dalam ranah sosial melalui media massa yang berperan besar mempengaruhi realitas subjektif pembaca tentang Ridwan Kamil sebagai seorang pemimpin.

Kata Kunci: *Media Massa, Framing, Teks Berita.*

A. Pendahuluan

Pemberitaan terkait Ridwan Kamil menjadi relawan untuk uji coba vaksin covid-19 menarik perhatian publik, berbagai persepsi publik yang berkembang dengan keputusan Gubernur Jawa Barat untuk menjadi relawan. Salah satunya, dalam pemberitaan media massa surat kabar PikiranRakyat.com, dengan Ridwan Kamil menjadi relawan uji vaksin Covid-19 meningkatkan Kepercayaan Publik sehingga mendorong peningkatan jumlah relawan dalam uji coba vaksin Covid-19. Dalam berbagai pemberitaan tersebut, menghasilkan pembentukan realitas yang membentuk citra Ridwan Kamil, didorong dari pemberitaan dalam media massa yang beredar.

Dalam hasil survei opini publik yang dipaparkan Charta Politika pada 22 Juli 2020, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dinilai publik sebagai kepala daerah yang memiliki kinerja terbaik dalam penanganan Covid-19. Dari pertanyaan terbuka atau top of mind, Ridwan Kamil mendapatkan penilaian baik dari 15,6 mendapatkan penilaian baik dari 15,6 persen, diikuti Ganjar Pranowo dengan nilai 13,4 persen, dan Anies R. Baswedan 11,8 persen.

“Nampaknya penanganan pandemi ini menjadi tanggung besar untuk Ridwan Kamil dan Ganjar”, kata Yunarto dalam rilisnya, Rabu (22/7).

Dalam berbagai pemberitaan tersebut, menghasilkan pembentukan realitas sehingga citra Ridwan Kamil, didorong dari pemberitaan dalam media massa yang beredar. Media massa merupakan sarana yang digunakan untuk pengembangan kebudayaan, tidak hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi, dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. (Mc Quail, 1987:1). Media massa menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan informasi. Salah satunya, berbagai pemberitaan dalam penanganan Covid-19 yang menjadi fokus Gubernur dalam memimpin jalannya Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Peran media massa memiliki kekuatan teratas dalam kedudukannya di kehidupan masyarakat, saat media massa mengkomunikasi suatu isu kepada masyarakat mampu memberikan perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapi pemberitaan media massa, yang didalamnya dilakukan frame atau pembingkai berita yang ditujukan untuk mengkonstruksi pandangan. sesuai dengan hal tersebut seperti pada proses komunikasi, media massa menjadi penyampai pesan atau komunikator dan masyarakat menjadi penerima pesan atau komunikan. Sebagaimana penyebaran menjadi dua bentuk yakni media massa cetak dan media massa elektronik.

TribunJabar.id merupakan media komunikasi interaktif antara pembaca dan Tribun Jabar dan Tribun Jabar Online, begitupun dengan PikiranRakyat.com terkonvergensi dengan menggunakan media interaktif berbasis digital dengan terkoneksi dengan internet agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembacanya saat ini, yang secara umum, media massa menjadi salah satu media yang digunakan dalam komunikasi massa, yang biasanya digunakan oleh lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada orang dalam jumlah yang besar, tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Erat kaitan media dengan hal yang berkaitan dengan framing untuk mengkonstruksikan suatu hal.

Dalam beberapa hasil penelitian para ahli, yang mendukung pemaparan tersebut mengemukakan peran penting media massa tersebut dalam hal melakukan frame terhadap sebuah isu atau peristiwa yang sedang terjadi. Bridges dan Nelson (2000, dikutip dalam Darmon, dkk., 2008: 374) Bahwasannya, konsep framing yang diaplikasikan dalam suatu aktivitas manajemen isu merekomendasikan tentang apa yang dikatakan, apa yang mesti dihilangkan, dan pilihan terminologi yang berkaitan dengan kebijakan media dalam mendefinisikan suatu isu. Framing dilakukan dalam media massa dengan memilih beberapa aspek realitas yang terpersepsikan dan membuatnya lebih penting dalam suatu pengkomunikasian sedemikian rupa untuk mempromosikan definisi tertentu tentang suatu persoalan, interpretasi, penilaian moral, dan pemberian saran. (Elvinaro, 2014: 151).

Berbagai framing media yang dilakukan menghasilkan realitas yang dikonstruksikan secara sosial, mewakili suatu individu atau kelompok yang terlembagakan untuk berinteraksi kepada publiknya dalam mengatasi kesenjangan antara pandangan dengan kenyataan yang bertolak belakang dengan berbagai polemik isu terkait keputusan Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat menjadi relawan untuk uji vaksin Covid-19, yang diframing di beberapa

teks berita di pemberitaan media massa online.

Berdasarkan latar belakang pendahuluan yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Konstruksi Citra Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang dalam pemberitaannya selama menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 di TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com.”, dengan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Problem Identification.
2. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Causal Interpretation.
3. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Moral Evaluation.
4. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Treatment Recommendation.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menunjang penelitian ini. Peneliti menetapkan paradigma konstruktivis sebagai cara memandang peneliti dalam mengkaji masalah penelitian yang diteliti. Paradigma konstruktivis pada umumnya memandang sebuah ilmu sosial sebagai pemahaman yang dianalisis secara sistematis terhadap socially meaningful action melalui sebuah pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan, memelihara, dan mengelola dunia sosial mereka. (Hidayat, 2003:3). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode analisis framing, peneliti dalam hal ini menganalisis teks media massa online yang diteliti. Model analisis framing dalam penelitian ini menggunakan model analisis framing Robert N, yang meletakkan hal-hal yang mendasar bagi analisis framing yang dikhususkan studi pada isi media untuk menggambarkan dua aspek penting dalam framing, yakni sebuah proses seleksi dan sebuah proses yang menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pemaparan Bab sebelumnya dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara keseluruhan dengan analisis dan pembahasannya yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian terkait konstruksi realitas Ridwan Kamil dalam pemberitaannya menjadi relawan uji coba vaksin Covid-19 dengan fokus penelitian mengkaji pada dua media massa surat kabar online TribunJabar.Id dan PikiranRakyat.Com dengan analisis framing Robert Entman. Adapun dalam pemaparan ini, guna menunjang tujuan- tujuan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Problem Identification.
2. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Causal Interpretation.
3. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Moral Evaluation.
4. Untuk mengetahui konstruksi realitas yang dilakukan TribunJabar.id dan PikiranRakyat.com dalam pemberitaan Ridwan kamil menjadi relawan uji coba vaksin covid-19 berdasarkan Treatment Recommendation.

Dalam judul pada berita yang dirilis oleh kedua surat kabar, dapat dilihat bahwasannya kedua surat kabar memiliki pemahaman yang hampir sama dalam pemilihan judul berita, kedua

surat kabar menonjolkan bagian tertentu dengan keikutsertaannya Gubernur Jawa Barat dalam uji coba vaksin. Kedua surat kabar online ini TribunJabar.Id maupun PikiranRakyat.com menunjukkan adanya sebuah pembingkai (frame) terhadap konstruksi seorang “Pemimpin” dalam berita yang dipublikasikan dilihat dari penonjolan Headline dalam pemberitaan yang setipe, adanya beberapa pengulangan kata, istilah, dan labelisasi yang memperlihatkan bahwasannya peristiwa Ridwan Kamil sebagai relawan uji coba vaksin covid-19 ini sedang ditonjolkan.

Framing dalam pemberitaan media massa tersebut memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi itu ditampilkan dan bagian mana yang mendapatkan penonjolan atau dianggap penting. Dalam framing media massa, realitas tercipta dari konsepsi wartawan dan dikonstruksikan pada aspek tertentu dalam sebuah pembingkai media. Maka dari itu isi media massa pada hakikatnya merupakan hasil dari konstruksi realitas dengan berbagai perangkat bahasa, kata, dan simbol yang dijadikan penonjolan terhadap isu, sehingga dapat merepresentasikan realitas dalam sebuah berita yang disajikan.

Dalam beberapa aspek media massa memiliki keterkaitan erat dalam ranah dunia politik, karena media massa mampu membentuk opini publik melalui kerangka strategi media yang dalam penyampaiannya ke publik secara meluas berupa teks berita politik yang didalamnya terdapat pemilihan simbol dan fakta politik. Dalam hal ini media menjadi tempat dimana khalayak memperoleh informasi mengenai realitas politik yang terjadi. Media melakukan strategi pembingkai framing yang mengkonstruksikan berbagai liputan politik dari sebuah peristiwa politik yang terpenggal (acak) disusun dengan menanamkan pemahaman wartawan menjadi sebuah peristiwa politik yang tersistmatis sehingga membentuk wacana yang bermakna.

Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Ridwan Kamil Menjadi Relawan Uji Coba Vaksin Covid-19 Berdasarkan Problem Identification

Pemberian penekanan yang lebih dalam teks komunikasi yang ditampilkan dan bagian-bagian yang ditonjolkan menjadi sebuah point-point penting bagi pembuat teks medianya. Dalam konsepsi dasar Framing Entman, aspek Problem identification/Define Problems menjadi sebuah elemen pertama yang dilihat dalam framing. Problem Identification merupakan master framing/bingkai yang paling utama, yang menandakan pada bagaimana sebuah peristiwa atau sebuah isu dipahami oleh wartawan. Kedua surat kabar online baik TribunJabar.Id dan PikiranRakyat.Com memiliki pemahaman yang sama dalam melakukan pembingkai utama terhadap peristiwa uji coba vaksin Covid-19, yang dimana dalam peristiwa tersebut terdapat keikutsertaan seorang kepala daerah. Secara gamblang kedua surat kabar ini, dalam pendefinisian masalah membingkai keikutsertaan kepala daerah yakni Ridwan Kamil sebagai figure public kepala daerah dalam uji coba vaksin

Peneliti menelaah bahwasan berbagai tindakan atau aktivitas politik yang dilakukan oleh Ridwan Kamil dalam situasi ini akan mendapatkan perhatian besar oleh media massa. Pengidentifikasi masalah mengarahkan pada cara kedua wartawan memandang tindakan politik Ridwan Kamil sebagai sebuah permasalahan sosial kemasyarakatan. Berbagai peristiwa dalam dunia politik akan selalu mendapatkan perhatian yang besar dalam lingkup sosial masyarakat. Maka dari itu media massa senantiasa meliput berbagai aktivitas dan tindakan yang diambil oleh Figure Public Kepala daerah maupun pusat karena memiliki nilai berita. Pemberitaan tersebut akan membentuk pandangan publik melalui makna dan citra yang diciptakan.

Frame utama yang dilakukan oleh TribunJabar.id dan PikiranRakyat.Com dalam Bagaimana peristiwa atau isu itu dilihat sebagai? dengan nilai apa? Nilai positif atau negative? mendefinisikan tindakan Ridwan Kamil dinilai sebagai permasalahan sosial-kemasyarakatan yang memiliki nilai berita positif terhadap citra Ridwan Kamil sebagai Kepala Daerah (Gubernur), peneliti menelaah terdapat pengulangan kata yakni “Keterlibatan Kepala Daerah” dan juga “Menambah Harapan Rakyat”. Dalam hal ini pengulangan kalimat penonjolan terhadap peristiwa keterlibatan Ridwan Kamil menjadi relawan uji coba vaksin bermaksud untuk memberikan penjelasan dan pesan jika keterlibatan kepala daerah merupakan salah satu permasalahan sosial kemasyarakatan dalam upaya uji coba vaksin.

Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Ridwan Kamil Menjadi Relawan Uji Coba Vaksin Covid-19 Berdasarkan Casual Interpretation

Casual Interpretation dalam framing yang dikembangkan oleh Robert Entman mengarahkan perkiraan terkait penyebab suatu masalah. Dalam elemen pembingkai ini membingkai siapa yang dianggap aktor dalam suatu peristiwa. Dua hal yang merujuk pada Casual Interpretation dalam menentukan aktor pada suatu peristiwa yakni Apa (What) dan Siapa (Who) yang menjadi penyebab masalah. Maka dari itu satu peristiwa yang diberitakan oleh dua media surat kabar bisa saja berbeda dalam menentukan dan memahami apa dan siapa yang menjadi penyebab masalah begitupun sebaliknya bisa memiliki persamaan dalam pemaknaanya.

Berdasarkan telaah dari kedua surat kabar online, bentuk pembingkai yang dilakukan terhadap Siapa penyebab masalah dalam sebuah peristiwa atau isu? Atau siapa yang menjadi aktor dalam sebuah peristiwa atau isu?, kedua surat kabar memiliki kesamaan dalam merujuk kepada penekanan bagaimana Ridwan Kamil dijadikan aktor dalam peristiwa uji coba vaksin dan keraguan masyarakat didalam teks berita yang dipublikasikan.

Pemosisian Ridwan Kamil sebagai aktor dalam berita yang telah dikonstruksikan memiliki kaitan erat dengan citra positif, karena pembingkai yang menonjolkan terhadap beberapa kata dan kalimat yang mengarahkan kepada penyebab masalah. Berdasarkan argumentasi dasar Roger Fowler, pilihan linguistik tertentu, kata, kalimat, serta proposisi membawa nilai penafsiran tertentu, sehingga mengubah pemahaman khalayak terhadap suatu isu dan melegitimasi posisi pemahaman yang dirujuk pada pemosisian suatu pihak atau kelompok tertentu ditonjolkan melalui pemberitaan.

Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Ridwan Kamil Menjadi Relawan Uji Coba Vaksin Covid-19 Berdasarkan Moral Evaluation

Moral evaluation adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Dalam mendefinisikan masalah yang telah dibuat dan penyebab masalah yang sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung sebuah gagasan seorang wartawan yang dijabarkan dalam pembingkai berita. Dalam membuat keputusan moral, yang diutamakan ialah nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.

Berdasarkan hal-hal yang ditelaah diatas kedua surat kabar online dalam penjabaran konsep framing pada elemen Moral evaluation memberikan pembenaran atau melegitimasi terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan penyebab masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pilihan moral yang diambil dalam kedua surat kabar online ini memberikan penjelasan bahwa keikutsertaan Ridwan Kamil sebagai kepala daerah dalam uji coba vaksin merupakan tindakan seorang pemimpin yang dibutuhkan dalam uji coba vaksin, sehingga adanya edukasi dan pemahaman bahwasannya kegiatan uji coba vaksin itu aman karena pemimpin pun terlibat.

Dalam sebuah teks berita yang dikonstruksikan bagaimana wartawan mengidentifikasi dan memposisikan penyebab masalah dan aktor dalam sebuah peristiwa, dalam sebuah nilai moral yang ditekankan, berdasarkan cara penceritaan dan posisi-posisi yang ditempatkan dan ditampilkan dalam teks akan membuat suatu pihak menjadi legitimate (benar). Penilaian terhadap penyebab masalah yakni uji coba vaksin covid-19 yang membutuhkan keikutsertaan pemimpin, Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan suatu masalah dari kedua surat kabar online yang memberikan pengetahuan kepada publik bahwasannya Uji coba vaksin covid-19 itu aman, karena ada pemimpin yang ikut serta. Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan Ridwan Kamil sebagai relawan vaksin.

Konstruksi Realitas Dalam Pemberitaan Ridwan Kamil Menjadi Relawan Uji Coba Vaksin Covid-19 Berdasarkan Treatment Recommendation

Treatment recommendation merupakan elemen framing terakhir yang menekankan pada penyelesaian. Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, seperti jalan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam penyelesaian ini sangat tergantung pada bagaimana suatu peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai aktor dalam sebuah peristiwa. Pada penentuan terhadap saran penanganan masalah dalam sebuah

peristiwa atau isu yang terjadi bergantung pada bagaimana cara pandang wartawan dalam memahami isu dan siapa yang dianggap sebagai aktor dari penyebab masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. (Eriyanto, 2012 : 227). Juga dalam menyarakan perbaikan terhadap masalah, dalam treatment recommendation memberikan membenaran terhadap penanganan masalah, ataupun memprediksi kemungkinan akibatnya.

Treatment recommendation dalam kedua surat kabar online, rekomendasi penyelesaian masalah dalam suatu pemingkaian untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan yang digambarkan bagaimana wartawan dalam kedua surat kabar online tersebut memandang isu uji coba vaksin Covid-19 yang dimana Gubernur Ridwan Kamil turun langsung dan terlibat dalam proses penyelesaian permasalahan sehingga tidak ada opini yang unfavorable terhadap pemerintah, sebagai bentuk penyelesaian masalah dijabarkan berfokus pada hasil dari uji coba vaksin yang dilampirkan secara transparan sehingga memberikan pembuktian terhadap statement Ridwan Kamil dikatakan berproses secara ilmiah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah ditelaah secara rinci dan detail sebagaimana pedoman dalam penelitian ini

1. Berdasarkan Problem Identification Frame utama yang dilakukan oleh TribunJabar.id dan PikiranRakyat.Com dalam mendefinisikan tindakan Ridwan Kamil dinilai sebagai permasalahan sosial-kemasyarakatan yang memiliki nilai berita positif terhadap citra Ridwan Kamil sebagai Kepala Daerah (Gubernur), peneliti menelaah terdapat pengulangan kata yakni “Keterlibatan Kepala Daerah” dan juga “Menambah Harapan Rakyat”. Dalam hal ini pengulangan kalimat penonjolan terhadap peristiwa keterlibatan Ridwan Kamil menjadi relawan uji coba vaksin bermaksud untuk memberikan penjelasan dan pesan jika keterlibatan kepala daerah merupakan salah satu permasalahan sosial kemasyarakatan dalam upaya uji coba vaksin.
2. Berdasarkan Casual Interpretation kedua surat kabar memiliki kesamaan dalam merujuk kepada penekanan bagaimana Ridwan Kamil dijadikan aktor dalam peristiwa uji coba vaksin didalam teks berita yang dipublikasikan. Pemosisian Ridwan Kamil sebagai aktor dalam berita yang telah dikonstruksikan memiliki kaitan erat dengan citra positif, karena pemingkaian yang menonjolkan terhadap beberapa kata dan kalimat yang mengarahkan kepada penyebab masalah.
3. Berdasarkan Moral evaluation memberikan membenaran atau melegitimasi terhadap masalah yang telah diidentifikasi dan penyebab masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pilihan moral yang diambil dalam kedua surat kabar online ini memberikan penjelasan bahwa keikutsertaan Ridwan Kamil sebagai kepala daerah dalam uji coba vaksin merupakan tindakan seorang pemimpin yang dibutuhkan dalam uji coba vaksin, sehingga adanya edukasi dan pemahaman bahwasannya kegiatan uji coba vaksin itu aman karena pemimpin pun terlibat.
4. Berdasarkan Treatment recommendation dalam kedua surat kabar online, rekomendasi penyelesaian masalah dalam suatu pemingkaian untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan yang digambarkan bagaimana wartawan dalam kedua surat kabar online tersebut memandang isu uji coba vaksin Covid-19 yang dimana Gubernur Ridwan Kamil turun langsung dan terlibat dalam prosesnya berfokus pada hasil dari uji coba vaksin yang dikatakan berproses secara ilmiah.

Acknowledge

Dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena tanpa izinnya saya tidak dapat sampai ke titik ini, atas karunia rezekinya serta diberikannya kesehatan pada saya akhirnya penelitian ini dapat berjalan sampai tahap akhir. Terima kasih juga kepada kedua orang tua yang selalu sabar dan support segala bentuk proses anak pertamanya dalam meraih gelar sarjana ilmu komunikasi. Tidak lupa diucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing bapak fuad yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya karena

selalu menanyakan untuk penyelesaian skripsi ini, juga terima kasih kepada universitas dan fakultas saya jajaran staff dan dosen pengajar Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu komunikasi yang telah menjadi sarana dan wadah saya dalam meraih ilmu, dalam pendidikannya dan memberikan ilmu yang beragam dan sangat bermanfaat dalam pekerjaan saya dapat menjadi sarjana dalam nilai-nilai agama islam.

Daftar Pustaka

- [1] 1. Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- [2] 2. Djaslim S. Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran. Bandung: Linda Karya; 2003.
- [3] 3. Durianto D. Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2001.
- [4] 4. A. Shimp T. Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu. 5th ed. Jakarta: Erlangga; 2000.
- [5] Machmud, Abdullah Mufty. 2021. Hubungan Kampanye Vaksinasi dengan Sikap Followers untuk Divaksin. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.